

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Priyono. (2016). Pertumbuhan dan serangan hama pada tanaman jabon (. *Jurnal Warna Tropika*, 6(1), 18–31. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JWT/article/view/138>
- Agus Priyono, S. W. (2021). *Pertumbuhan Tanaman Jabon Pada Satu Rotasi (6 Tahun) dengan Awal Tumpangsari Pada Hutan Rakyat Di Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. 11(4), 27.
- Aisah, A. R., Soekarno, B. P. W., & Achmad, A. (2015). Isolasi Dan Identifikasi Cendawan Yang Berasosiasi Dengan Penyakit Mati Pucuk Pada Bibit Jabon. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 12(3), 153–163. <https://doi.org/10.20886/jpht.2015.12.3.153-163>
- Bujang, A. I. (2022). *Produksi Dua Jenis Cabai Katokkon Pada Tumpangsari Dengan Bawang Merah Asal Biji Dalam Berbagai Jarak Tanam Dengan Perlakuan Organik*.
- H., K., M.H., K., & M., K. (2011). Anthocephalus cadamba Miq.: ekologi, silvikultur dan produktivitas. *Anthocephalus Cadamba Miq.: Ekologi, Silvikultur Dan Produktivitas*. <https://doi.org/10.17528/cifor/003481>
- KemendeKementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Title, (June).rian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *ISOLASI DAN IDENTIFIKASI CENDAWAN YANG BERASOSIASI DENGAN PENYAKIT MATI PUCUK PADA BIBIT JABON (Anthocephalus cadamba (Roxb.) Miq.)*. June.
- Martias, A. T., Naemah, D., & Susilawati, S. (2021). IDENTIFIKASI KERUSAKAN TEGAKAN JABON PUTIH (Anthocephalus cadamba) DI MINIATUR HUTAN HUJAN TROPIS BALAI PEMBENIHAN TANAMAN HUTAN KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(4), 741. <https://doi.org/10.20527/jss.v4i4.3952>
- Negara, H. K., Rachmawati, N., & Payung, D. (2019). Identifikasi kerusakan pohon pinus di Hutan Kota Banjarbaru. *Jurnal Sylva Scientiae*, 2(4), 635–644.
- No.41, U.-U. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1, 1–5.
- Pertiwi, D., Safe, R., & Kaskoyo, H. (2019). IDENTIFIKASI KONDISI KERUSAKAN POHON MENGGUNAKAN METODE FOREST HEALTH MONITORING DI TAHURA WAR PROVINSI LAMPUNG Identification of Tree Damage Condition Using the Forest Health Monitoring Method at Tahura WAR Lampung Province. *Jurnal Perennial*, 15(1), 1–7.

<http://journal.unhas.ac.id/index.php/perennial>

- Safitri, D. Y., Indriyanto, I., & M Hariri, A. (2017). Tingkat Serangan Hama pada Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) di Desa Negara Ratu II Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(3), 77. <https://doi.org/10.23960/jsl3577-86>
- Selatan, K. L., District, S., & Lampung, S. (2015). 2) 1) 2). 3(2), 99–112.
- Thalib, R., Novizar, Herlinda, S., Irsan, C., & Adam, T. (2012). Spesies Ulat Bulu dan Tanaman Inangnya yang Ditemukan di Daerah Sumatera Selatan. *Kongres Viii Dan Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia (Pei)*, 1–23. <https://link-springer-com.proxy.libraries.uc.edu/content/pdf/10.1007%2F978-3-642-19199-2.pdf>
- Yustia, S., Devi Hariri, A., & Hariri, M. A. (2017). Tingkat Serangan Hama pada Tanaman Jabon di Desa Negara Ratu II Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(3), 77–86.
- Agus Priyono. (2016). Pertumbuhan dan serangan hama pada tanaman jabon (. *Jurnal Warna Tropika*, 6(1), 18–31. <https://jurnal.instiperjogja.ac.id/index.php/JWT/article/view/138>
- Agus Priyono, S. W. (2021). *Pertumbuhan Tanaman Jabon Pada Satu Rotasi (6 Tahun) dengan Awal Tumpangsari Pada Hutan Rakyat Di Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta*. 11(4), 27.
- Aisah, A. R., Soekarno, B. P. W., & Achmad, A. (2015). Isolasi Dan Identifikasi Cendawan Yang Berasosiasi Dengan Penyakit Mati Pucuk Pada Bibit Jabon. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 12(3), 153–163. <https://doi.org/10.20886/jpht.2015.12.3.153-163>
- Bujang, A. I. (2022). *Produksi Dua Jenis Cabai Katokkon Pada Tumpangsari Dengan Bawang Merah Asal Biji Dalam Berbagai Jarak Tanam Dengan Perlakuan Organik*.
- H., K., M.H., K., & M., K. (2011). *Anthocephalus cadamba* Miq.: ekologi, silvikultur dan produktivitas. *Anthocephalus Cadamba Miq.: Ekologi, Silvikultur Dan Produktivitas*. <https://doi.org/10.17528/cifor/003481>
- KemendeKementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Title, (June).rian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *ISOLASI DAN IDENTIFIKASI CENDAWAN YANG BERASOSIASI DENGAN PENYAKIT MATI PUCUK PADA BIBIT JABON (Anthocephalus cadamba (Roxb.) Miq.)*. June.
- Martias, A. T., Naemah, D., & Susilawati, S. (2021). IDENTIFIKASI KERUSAKAN TEGAKAN JABON PUTIH (*Anthocephalus cadamba*) DI

MINIATUR HUTAN HUJAN TROPIS BALAI PEMBENIHAN TANAMAN HUTAN KALIMANTAN SELATAN. *Jurnal Sylva Scientiae*, 4(4), 741. <https://doi.org/10.20527/jss.v4i4.3952>

Negara, H. K., Rachmawati, N., & Payung, D. (2019). Identifikasi kerusakan pohon pinus di Hutan Kota Banjarbaru. *Jurnal Sylva Scientiae*, 2(4), 635–644.

No.41, U.-U. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 1, 1–5.

Pertiwi, D., Safe, R., & Kaskoyo, H. (2019). IDENTIFIKASI KONDISI KERUSAKAN POHON MENGGUNAKAN METODE FOREST HEALTH MONITORING DI TAHURA WAR PROVINSI LAMPUNG Identification of Tree Damage Condition Using the Forest Health Monitoring Method at Tahura WAR Lampung Province. *Jurnal Perennial*, 15(1), 1–7. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/perennial>

Safitri, D. Y., Indriyanto, I., & M Hariri, A. (2017). Tingkat Serangan Hama pada Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.) di Desa Negara Ratu II Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(3), 77. <https://doi.org/10.23960/jsl3577-86>

Selatan, K. L., District, S., & Lampung, S. (2015). 2) 1) 2). 3(2), 99–112.

Thalib, R., Novizar, Herlinda, S., Irsan, C., & Adam, T. (2012). Spesies Ulat Bulu dan Tanaman Inangnya yang Ditemukan di Daerah Sumatera Selatan. *Kongres Viii Dan Seminar Nasional Perhimpunan Entomologi Indonesia (Pei)*, 1–23. <https://link-springer-com.proxy.libraries.uc.edu/content/pdf/10.1007%2F978-3-642-19199-2.pdf>

Yustia, S., Devi Hariri, A., & Hariri, M. A. (2017). Tingkat Serangan Hama pada Tanaman Jabon di Desa Negara Ratu II Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*, 5(3), 77–86.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Presentase jumlah tanaman yang mengalami kerusakan/serangan pada pohon jabon (*Anthocephalus cadamba* Miq.)

1. $K = \frac{n}{N} \times 100\%$

$$K = \frac{161}{246} \times 100\%$$

$$K = 65,44\%$$

2. $K = \frac{n}{N} \times 100\%$

$$K = \frac{104}{116} \times 100\%$$

$$K = 89,65\%$$

3. $K = \frac{n}{N} \times 100\%$

$$K = \frac{66}{132} \times 100\%$$

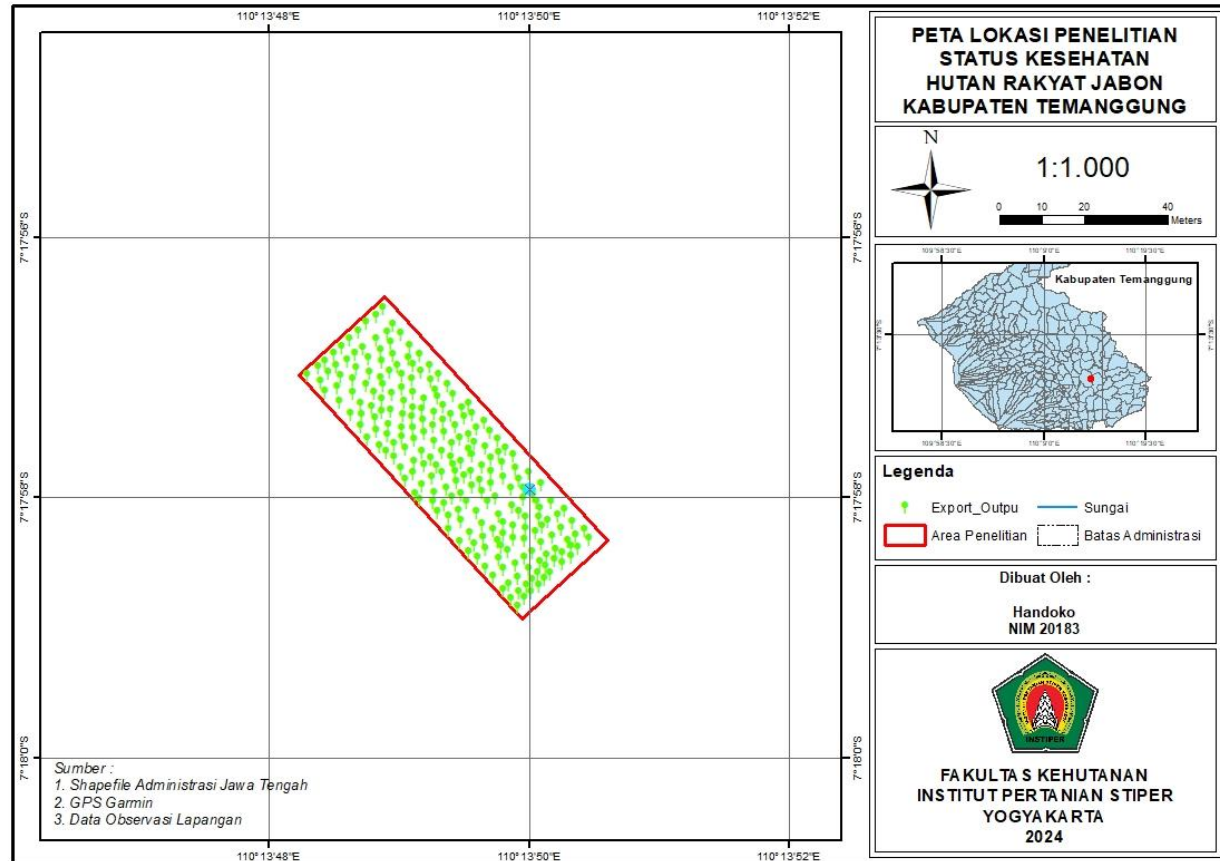
$$K = 50\%$$

4. $K = \frac{n}{N} \times 100\%$

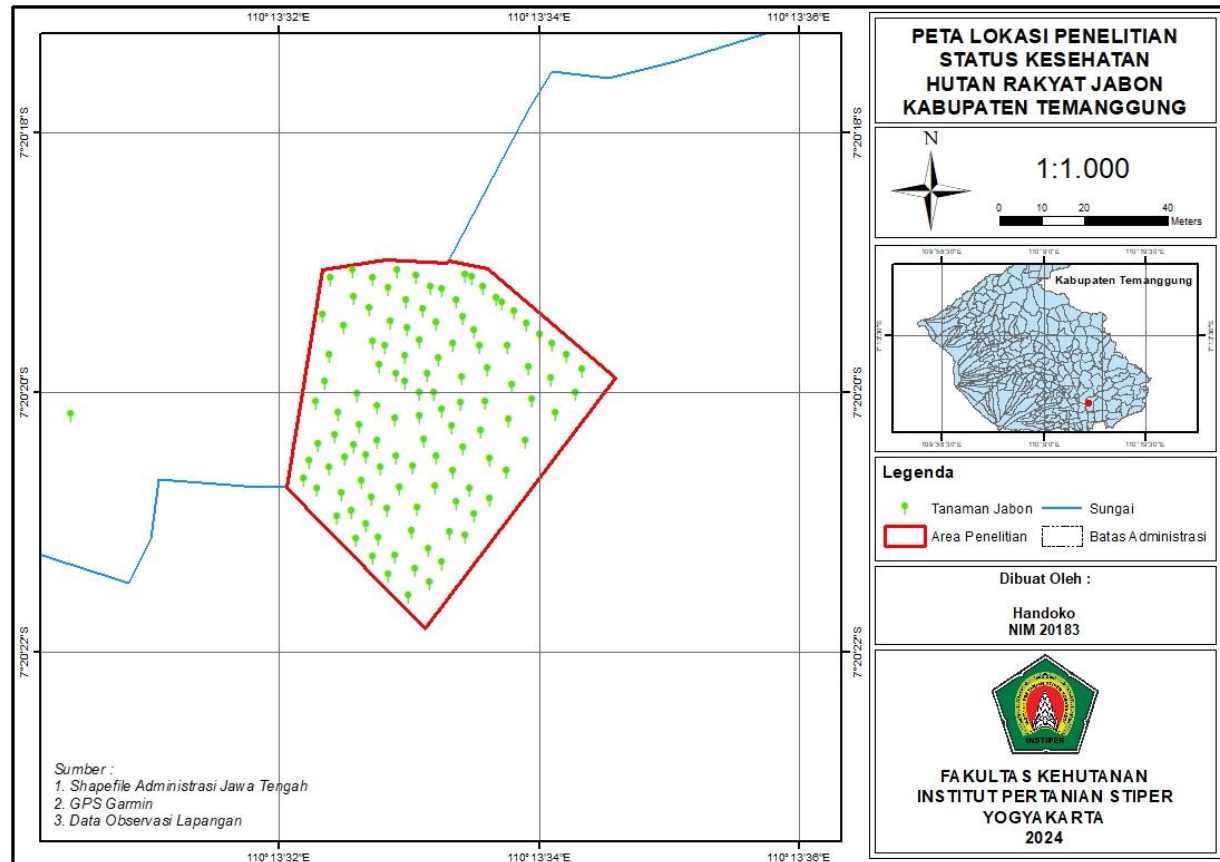
$$K = \frac{331}{494} \times 100\%$$

$$K = 67\%$$

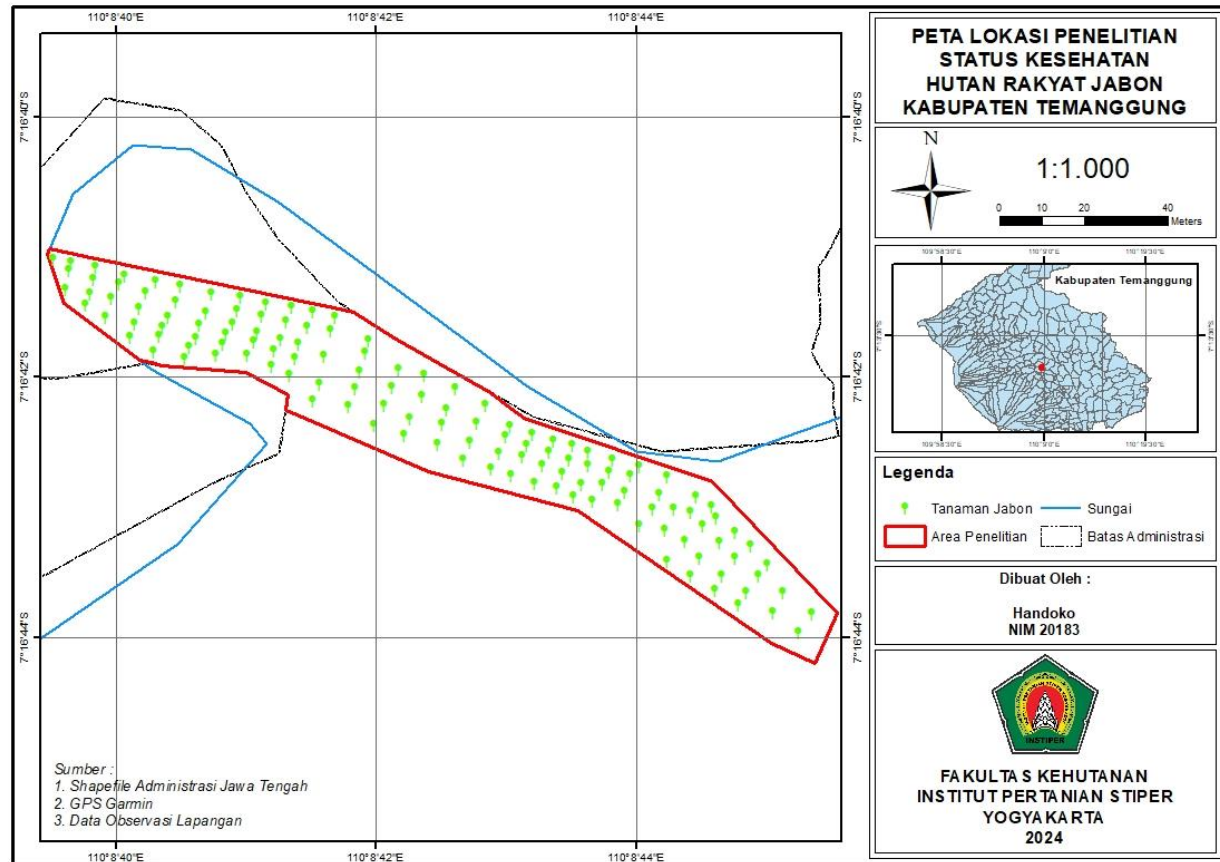
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian di desa Gentan kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung



Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian di desa Pendowo kecamatan Kranggan kabupaten Temanggung



Lampiran 4. Peta Lokasi Penelitian tanaman jabon di desa Danurejo kecamatan Kedu kabupaten Temanggung



Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

No Pohon	Keliling (cm)	Tinggi (m)	Lok. Rusak	Tipe Rusak	Keparahan	Penyebab
			kode			
1	7,96	8	9	24	sedang	100
2	7,32	7	9	24	sedang	100
3	13,38	10	9	24	sedang	100
4	12,74	17	9	24	sangat ringan	100
5	17,52	12	9	24	sangat ringan	100
6	9,24	15	9	24	ringan	100
7	13,38	14	9	24	ringan	100
8	12,74	10,5	9	24	sangat berat	100
9	7,01	8	9	24	sedang	100
10	10,83	10	0	0	sehat	0
11	16,88	11	9	24	sangat ringan	100
12	17,83	13,5	9	24	berat	100
13	14,01	14	9	24	sangat berat	100
14	13,69	13	9	24	berat	100
15	16,56	13	9	24	berat	100
16	9,55	10	0	0	sehat	0
17	13,06	13	9	24	berat	100
18	14,33	13	9	24	sedang	100
19	16,24	13	9	24	sedang	100
20	12,1	9	9	24	sangat berat	100
21	14,97	11	9	24	sedang	100
22	12,42	10	9	24	sangat berat	100
23	15,29	11	9	24	ringan	100
24	15,92	10	9	24	sangat ringan	100
25	10,83	10	9	24	sangat berat	100
26	4,9	6	0	0	sehat	0
27	12,8	10	9	24	ringan	100
28	2,2	1,5	5	21	ringan	200

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

29	9,5	10	0	0	sehat	0
30	11,5	12	0	0	sehat	0
31	3	2	0	0	sehat	0
32	7,8	10	0	0	sehat	0
33	9,5	12	9	24	ringan	100
34	4	6	0	0	sehat	0
35	6,1	6	0	0	sehat	0
36	8,6	9	0	0	sehat	0
37	7,6	10	0	0	sehat	0
38	5	8	9	24	sangat berat	100
39	7,3	8	0	0	sehat	0
40	5,6	5	5	21	sangat berat	200
41	8	9	0	0	sehat	0
42	6,2	8	0	0	sehat	0
43	11,4	10	0	0	sehat	0
44	2,4	3	5	21	sedang	200
45	6,2	5	5	21	sedang	200
46	6	12	0	0	sehat	0
47	14,5	13	0	0	sehat	0
48	3,5	6	0	0	sehat	0
49	5,8	7	0	0	sehat	0
50	14,6	14	0	0	sehat	0
51	9	10	0	0	sehat	0
52	12,4	19	0	0	sehat	0
53	8,8	12	0	0	sehat	0
54	11,6	15	9	24	ringan	100
55	16,9	14	9	24	ringan	100
56	14	15	9	24	sangat berat	100
57	10,8	11	9	24	ringan	100
58	9,6	8	0	0	sehat	0
59	16	13	9	24	ringan	100
60	14	13	9	24	ringan	100
61	10	13	9	24	ringan	100
62	13,8	13	9	24	sedang	100

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

63	13,2	13	9	24	ringan	100
64	10,8	14	9	24	sangat berat	100
65	13	13	0	0	sehat	0
66	13,8	16	0	0	sehat	0
67	10,8	15	9	24	sedang	100
68	12	14	0	0	sehat	0
69	5,6	8	0	0	sehat	0
70	5,8	6	0	0	sehat	0
71	4,7	4,5	0	0	sehat	0
72	8,7	8	0	0	sehat	0
73	11	10	9	24	sangat ringan	100
74	8,4	11	0	0	sehat	0
75	8,7	6	0	0	sehat	0
76	8	7,8	0	0	sehat	0
77	3,4	4	5	21	berat	200
78	11,5	8	0	0	sehat	0
79	4,9	6	0	0	sehat	0
80	4,3	6	0	0	sehat	0
81	13,8	12	9	24	sangat ringan	100
82	16,4	16	0	0	sehat	0
83	10	8	0	0	sehat	0
84	4,8	5	0	0	sehat	0
85	10	8	0	0	sehat	0
86	11,8	10	0	0	sehat	0
87	13	10	9	24	ringan	100
88	9,5	9	0	0	sehat	0
89	13,8	10	9	24	berat	100
90	14	11	9	24	ringan	100
91	15,5	11	0	0	sehat	0
92	8,3	9	0	0	sehat	0
93	16	11	9	24	ringan	100
94	13	11	9	24	ringan	100
95	13	11	9	24	ringan	100
96	10,5	10	9	24	ringan	100

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

97	15	11	9	24	ringan	100
98	10	8	9	24	ringan	100
99	11	11	9	24	ringan	100
100	14	12	9	24	ringan	100
101	9,2	8	9	24	sangat berat	100
102	16	16	9	24	ringan	100
103	16,5	17	0	0	sehat	0
104	13	12	0	0	sehat	0
105	9	9	0	0	sehat	0
106	4,5	5	0	0	sehat	0
107	6,5	8	0	0	sehat	0
108	12	11	9	24	ringan	100
109	13	12	0	0	sehat	0
110	7	5	0	0	sehat	0
111	12,2	10	9	24	sangat ringan	100
112	8,5	10	0	0	sehat	0
113	5,2	6	0	0	sehat	0
114	10,5	11	9	24	ringan	100
115	15,5	13	0	0	sehat	0
116	12,2	12	0	0	sehat	0
117	10	10	9	24	sedang	100
118	3,4	8	0	0	sehat	0
119	9,6	10	0	0	sehat	0
120	11	10	0	0	sehat	0
121	11	10	9	24	sangat ringan	100
122	12	11	9	24	ringan	100
123	15,2	12	9	24	ringan	100
124	15	12	9	24	ringan	100
125	13,2	12	9	24	ringan	100
126	8	8,5	0	0	sehat	0
127	12,4	11	9	24	sangat ringan	100
128	12,8	11	9	24	ringan	100
129	15,8	13	9	24	ringan	100
130	15,4	13	9	24	ringan	100

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

131	8,5	9	0	0	sehat	0
132	17	14	9	24	ringan	100
133	4,1	6,1	0	0	sehat	0
134	8,1	8,4	9	24	sangat ringan	100
135	7,3	8	9	24	ringan	100
136	8,6	8	9	24	sangat berat	100
137	11	11	9	24	ringan	100
138	5,4	5,1	0	0	sehat	0
139	5,6	5,1	0	0	sehat	0
140	8,8	10	9	24	sangat berat	100
141	12,5	11	9	24	sedang	100
142	5,1	5	0	0	sehat	0
143	6,8	6,2	0	0	sehat	0
144	3,8	4	0	0	sehat	0
145	4,8	6	0	0	sehat	0
146	6	7	9	24	sangat berat	100
147	4,4	8	0	0	sehat	0
148	8,6	7	9	24	sedang	100
149	4,8	5	9	24	sedang	100
150	6,4	6,8	9	24	sedang	100
151	7,5	7	9	24	sangat ringan	100
152	5,2	5	9	24	sangat ringan	100
153	4,8	4,9	9	24	ringan	100
154	5,5	7	9	24	ringan	100
155	8,5	8	9	24	sangat berat	100
156	6	5	9	24	sedang	100
157	2,5	4	0	0	sehat	0
158	7,8	8	9	24	sangat berat	100
159	4,9	5,8	9	24	sedang	100
160	4,2	5,8	9	24	sedang	100

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

161	4,8	5	9	24	sedang	100
162	4,3	5	9	24	sangat ringan	100
163	5,6	6	9	24	sangat ringan	100
164	7,2	7	9	24	ringan	100
165	4,4	5	9	24	ringan	100
166	3,5	5	9	24	sangat berat	100
167	6,6	7	9	24	sedang	100
168	7,8	8	9	24	ringan	100
169	6,5	7	9	24	sangat berat	100
170	6,4	7	9	24	sedang	100
171	5,3	4	0	0	sehat	0
172	9,5	8	9	24	ringan	100
173	4,4	5	9	24	sangat berat	100
174	3,8	5	4	11	sangat berat	800
175	5,6	6	9	24	ringan	100
176	6,2	6	0	0	sehat	0
177	4,7	5	5	11	sangat berat	800
178	8,5	8	9	24	sedang	100
179	5,8	6	4	11	sangat berat	700
180	8,4	8	9	24	ringan	100
181	8,4	9	9	24	ringan	100
182	9,4	8,8	0	0	sehat	0
183	6,3	6	9	24	sedang	100
184	8,5	8	9	24	sangat ringan	100
185	9,5	8,5	9	24	sangat ringan	100
186	9	8,5	9	24	ringan	100
187	9,5	8,5	9	24	ringan	100
188	11,7	10	9	24	sangat berat	100
189	7,2	8	9	24	sedang	100

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

190	4,5	5	9	24	sedang	100
191	7	7	0	0	sehat	0
192	9	10	9	24	sangat berat	100
193	4	4	0	0	sehat	0
194	8,6	10	9	24	sangat ringan	100
195	9,1	10	9	24	ringan	100
196	5,3	6	9	24	ringan	100
197	7,6	7	9	24	ringan	100
198	9,2	10	0	0	Sehat	0
199	7,7	9	9	24	sedang	100
200	7,7	8	9	24	sangat ringan	100
201	6,5	8	9	24	sangat ringan	100
202	5,1	6	9	24	ringan	100
203	5,9	5	0	0	sehat	0
204	6	7	9	24	sangat berat	100
205	3,4	5	9	24	berat	100
206	3,9	4	0	0	sehat	0
207	7,8	8	9	24	ringan	100
208	11	10	9	24	sangat ringan	100
209	12,3	10	9	24	sangat ringan	100
210	8	9	9	24	ringan	100
211	7,3	8	9	24	sedang	100
212	4,5	6	9	24	berat	100
213	3,5	6	9	24	sangat ringan	100
214	13	12	9	24	ringan	100
215	5	7	9	24	berat	100
216	8,5	7	9	24	ringan	100
217	4	6	9	24	sangat ringan	100
218	15	12	9	24	berat	100
219	7	5	9	24	sedang	100

Lanjutan Lampiran 5. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Gentan

220	9,2	10	9	24	sedang	100
221	4,5	6	0	0	berat	0
222	6,9	7	0	0	sehat	0
223	3,9	5	0	0	sehat	0
224	5,6	5	9	24	ringan	100
225	3,5	3	9	24	sedang	100
226	4	5	9	24	berat	100
227	3,5	4	0	0	sangat ringan	600
228	6,9	7	9	24	ringan	100
229	6,5	7	9	24	berat	100
230	4,3	6	9	24	ringan	100
231	7,8	7	9	24	ringan	100
232	4,5	6	9	24	sangat berat	100
233	12,2	11	9	24	sangat berat	100
234	6	7	0	0	sehat	0
235	7,7	8	9	24	ringan	100
236	7	8	0	0	sehat	0
237	12	11	9	24	ringan	100
238	7,8	8	9	24	sedang	100
239	6,4	8	9	24	berat	100
240	9	11	9	24	sangat ringan	100
241	3,6	5	9	24	ringan	100
242	11,2	10	9	24	berat	100
243	11	10	9	24	ringan	100
244	4,8	6	0	0	sehat	0
245	11,3	11	9	24	ringan	100
246	7,3	8	9	24	ringan	100

Keterangan Kode Lokasi kerusakan

0 = tidak terjadi kerusakan, **1** = Akar, **2** = Akar dan batang sebelum cabang, **3** = akar dan batang sampai cabang pertama, **4** = batang bawah, **5** = batang atas, **6** = batang dan tajuk, **7** = cabang, **8** = pucuk, **9** = daun

Keterangan Kode Tipe Kerusakan

01 = Kangker, 02 = tubuh buah jamur, 03 = luka, 04 = gumosis, 11 = batang/akar patah, 12 = tunas air, 13 = akar patah lebih dari 0,9m, 21 = pucuk mati, 22 = patah dan mati, 23 tunas air berlebih, 24 = daun rusak, 25 = perubahan warna daun, 31 = kerusakan lain

Keterangan Kode Penyebab Kerusakan :

100 = Serangga, 210 = Luka, 200 = Penyakit, 300 = Api, 400 = Binatang, 500 = Cuaca, 600 = Persaingan Tumbuhan, 700 = Kegiatan manusia, 800 = Tidak diketahui Penyebabnya, 999 = Selain Kriteria yang sudah ada

Lampiran 6. Tabel pengamatan tanamn jabon di desa Pendowo

No Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Lok. Rusak	Tipe Rusak	Keparahan	Penyebab
			kode			
1	1,8	0,6	5	21	sangat ringan	200
2	1,8	1,3	5	21	sangat ringan	200
3	1,8	0,6	5	21	sangat ringan	200
4	1,3	0,6	5	21	sedang	200
5	2,3	0,9	5	21	sedang	200
6	1,9	1,1	5	21	berat	200
7	1,4	0,6	5	21	sedang	200
8	1,6	1	5	21	sedang	200
9	2,1	0,6	5	21	sedang	200
10	1,6	1,1	5	21	sedang	200
11	1	0,5	0	0	sehat	0
12	2	1,3	9	24	ringan	100
13	0,6	0,4	9	24	sangat berat	001
14	1,2	0,9	5	21	sangat ringan	200
15	1,3	1	5	21	ringan	200
16	1	0,6	5	21	sangat berat	001
17	0,9	1	5	21	sangat berat	001
18	1,5	1,2	9	24	sangat berat	100
19	1,4	1,3	9	24	sangat berat	100
20	1,1	0,9	9	24	sangat berat	100
21	1,3	1	9	24	sangat berat	100
22	1,2	1	9	24	sangat berat	100
23	1,8	1,2	5	21	sedang	200
24	1,8	1,2	5	21	sangat berat	001

Lanjutan Lampiran 6. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Pendowo

25	1,9	1,3	5	21	sangat berat	200
26	1	1	5	21	sangat berat	001
27	1,5	1,2	9	24	ringan	100
28	1,6	1,7	0	0	sehat	0
29	2,5	1,1	9	24	sangat berat	100
30	2,2	1,1	9	24	sedang	100
31	1,6	0,6	9	24	sedang	100
32	1,2	0,5	9	24	ringan	100
33	1	0,5	9	24	sangat berat	001
34	2,8	1,3	9	24	sedang	100
35	2,3	1,2	9	24	sedang	100
36	2,2	1,6	9	24	sangat berat	100
37	1,8	1,6	9	24	sangat berat	100
38	2,3	1,3	9	24	sangat berat	100
39	0,4	0,3	9	24	sangat berat	001
40	2,2	1	5	21	sangat ringan	200
41	2,8	0,8	9	24	sangat ringan	100
42	1,8	0,5	5	21	sedang	200
43	1,5	1,1	9	24	sedang	100
44	2,4	1,3	9	24	berat	100
45	1,6	1	9	24	sangat berat	100
46	1,9	0,6	0	0	sehat	0
47	1,8	1	0	0	sehat	0
48	3	2	9	24	sangat ringan	100
49	1,8	1,5	9	24	sedang	100
50	2,2	1,3	9	24	sedang	100
51	1,4	0,9	0	0	sehat	0
52	2,3	1,8	9	24	ringan	100

Lanjutan Lampiran 6. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Pendowo

53	2	1	0	0	sehat	0
54	2,8	1,1	5	21	ringan	200
55	2,8	1,3	0	0	sehat	0
56	1,9	0,7	9	21	sangat ringan	100
57	3,8	1,7	9	21	ringan	100
58	1,8	1	5	21	sangat berat	200
59	1,9	1	5	21	sangat berat	200
60	2,8	1,7	5	21	sangat berat	200
61	1,4	1	5	21	sangat berat	200
62	1,8	1,1	5	21	sangat berat	001
63	2,2	0,9	5	21	sangat berat	200
64	1,8	0,9	5	21	sangat berat	200
65	1,5	1	5	21	sangat berat	001
66	1,5	0,8	5	21	sangat berat	001
67	2,3	1,6	0	0	sehat	0
68	2,4	1	5	21	sangat berat	200
69	1,4	0,8	0	0	sehat	0
70	1,4	0,9	5	21	berat	200
71	2	0,8	5	21	sangat berat	001
72	1,8	0,8	9	24	ringan	100
73	2,5	0,7	5	21	berat	200
74	3	1,6	9	24	ringan	100
75	2,8	1	5	21	sangat ringan	200
76	1,6	0,9	5	21	sangat berat	200
77	1,8	0,5	5	21	berat	200
78	2,5	1,5	5	21	sedang	200

Lanjutan Lampiran 6. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Pendowo

79	2,7	1,6	5	21	sedang	200
80	1,8	1,5	9	24	sedang	100
81	2	1,3	5	21	sedang	200
82	2,2	1,5	5	21	sedang	200
83	1,8	0,5	5	21	sangat berat	200
84	0,9	0,5	9	24	ringan	100
85	1,9	1,3	9	24	berat	100
86	1,9	1	5	21	berat	200
87	0,5	0,3	5	21	berat	200
88	1,4	0,5	5	21	berat	200
89	2,8	1,6	0	0	sehat	0
90	2	0,5	5	21	sangat berat	200
91	3	1,7	5	21	sangat berat	200
92	1	0,9	9	24	sangat berat	100
93	1,5	1	5	21	sangat berat	200
94	0,5	0,9	5	21	sangat berat	001
95	0,3	0,5	5	21	sangat berat	001
96	0,3	0,5	5	21	sangat berat	001
97	1,6	1	9	24	ringan	100
98	2	1,3	5	21	sangat berat	200
99	0,9	0,9	5	21	sangat berat	001
100	0,4	0,3	5	21	sangat berat	001
101	0,5	0,6	5	21	sangat berat	001
102	1,5	0,6	5	21	sangat berat	200
103	1,6	1,3	5	21	sangat berat	200
104	1,8	1	0	0	sehat	0

Lanjutan Lampiran 6. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Pendowo

105	1,5	1	5	21	sangat berat	200
106	1	0,5	0	0	sehat	0
107	1,3	0,6	9	24	ringan	100
108	0,3	0,5	9	24	sangat berat	001
109	1,8	1,2	5	21	sangat berat	200
110	0,8	0,4	5	21	sangat berat	200
111	0,2	0,4	5	21	sangat berat	200
112	0,3	0,6	5	21	sangat berat	001
113	0,3	0,6	5	21	sangat berat	001
114	1,8	1,5	5	21	sangat berat	001
115	1,7	1,3	5	21	sangat berat	001
116	0,4	1	5	21	sangat berat	001

Keterangan Kode Lokasi kerusakan

0 = tidak terjadi kerusakan, 1 = Akar, 2 = Akar dan batang sebelum cabang, 3 = akar dan batang sampai cabang pertama, 4 = batang bawah, 5 = batang atas, 6 = batang dan tajuk, 7 = cabang, 8 = pucuk, 9 = daun

Keterangan Kode Tipe Kerusakan

01 = Kangker, 02 = tubuh buah jamur, 03 = luka, 04 = gumosis, 11 = batang/akar patah, 12 = tunas air, 13 = akar patah lebih dari 0,9m, 21 = pucuk mati, 22 = patah dan mati, 23 tunas air berlebih, 24 = daun rusak, 25 = perubahan warna daun, 31 = kerusakan lain

Keterangan Kode Penyebab Kerusakan :

100 = Serangga, 210 = Luka, 200 = Penyakit, 300 = Api, 400 = Binatang, 500 = Cuaca, 600 = Persaingan Tumbuhan, 700 = Kegiatan manusia, 800 = Tidak diketahui Penyebabnya, 999 = Selain Kriteria yang sudah ada

Lampiran 7. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Danurejo

No Pohon	Diameter (cm)	Tinggi (m)	Lok. Rusak	Tipe Rusak	Keparahan	Penyebab
			kode			
1	2,2	0,7	0	0	sehat	0
2	2,8	1,2	0	0	sehat	0
3	2,1	1	0	0	sehat	0
4	3	1	0	0	sehat	0
5	1,5	1	0	0	sehat	0
6	1	0,7	0	0	sehat	0
7	3,2	1,2	0	0	sehat	0
8	1,5	0,6	0	0	sehat	0
9	1	0,5	0	0	sehat	0
10	1	0,5	0	0	sehat	0
11	3	1,1	0	0	sehat	0
12	0,8	0,4	0	0	sehat	0
13	1,1	0,9	0	0	sehat	0
14	0,4	0,5	0	0	sehat	0
15	2,8	1,3	0	0	sehat	0
16	1	0,9	0	0	sehat	0
17	0,4	0,3	9	24	sangat ringan	100
18	0,8	0,4	9	24	sangat berat	100
19	0,2	0,3	8	21	berat	200
20	1,2	0,5	5	03	berat	700
21	0,5	0,4	0	0	sehat	0
22	1,2	0,6	0	0	sehat	0
23	1	0,3	5	03	sangat berat	700
24	3,5	1	0	0	sehat	0
25	3	1	8	21	sangat berat	200
26	2	0,9	0	0	sehat	0
27	2	0,7	0	0	sehat	0
28	3,2	1,3	0	0	sehat	0
29	3,5	1,2	0	0	sehat	0
30	3,5	1,1	0	0	sehat	0

Lanjutan Lampiran 7. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Danurejo

31	2,8	1,1	0	0	sehat	0
32	1,8	0,7	0	0	sehat	0
33	1,4	0,8	0	0	sehat	0
34	4	1,6	0	0	sehat	0
35	1,2	1	0	0	sehat	0
36	2	1	0	0	sehat	0
37	0,4	0,5	9	24	sangat berat	100
38	0,2	0,3	8	21	berat	200
39	4	1,5	0	0	sehat	0
40	4	1,3	0	0	sehat	0
41	5	1,8	9	24	ringan	100
42	1,5	1,3	0	0	sehat	0
43	1	0,7	8	21	ringan	200
44	2	0,9	9	24	ringan	100
45	0,5	0,5	0	0	sehat	0
46	0,5	0,5	0	0	sehat	0
47	3	1	0	0	sehat	0
48	3,2	1,1	0	0	sehat	0
49	4	1,6	0	0	sehat	0
50	1,2	1,4	0	0	sehat	0
51	0,5	0,3	0	0	sehat	0
52	0,8	0,7	9	24	ringan	100
53	1	0,5	9	24	ringan	100
54	4	1,3	0	0	sehat	0
55	4	1,3	9	24	sangat berat	100
56	2	1	0	0	sehat	0
57	2	1,5	9	24	sangat berat	100
58	0,5	0,4	8	21	sangat berat	200
59	5	1,7	0	0	sehat	0
60	0,4	0,5	8	21	ringan	200
61	1,3	0,7	9	24	sangat berat	100

Lanjutan Lampiran 7. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Danurejo

62	2,9	1,5	9	24	sangat berat	100
63	0,4	0,3	9	24	sangat berat	100
64	1	0,7	0	0	sehat	0
65	1,3	1	9	24	ringan	100
66	2,8	1,3	0	0	sehat	0
67	1	0,8	9	24	ringan	100
68	1	0,7	9	24	ringan	100
69	2,2	1,2	9	24	ringan	100
70	2,8	1,3	9	24	ringan	100
71	2	1	9	24	ringan	100
72	0,2	0,3	0	0	sehat	0
73	4	1,5	9	24	ringan	100
74	2	0,7	8	21	ringan	200
75	1,5	1	9	24	ringan	100
76	1	0,6	8	21	ringan	200
77	2	0,6	0	0	sehat	0
78	1,5	0,6	9	24	ringan	100
79	2	0,6	9	24	ringan	100
80	1,8	0,9	9	24	ringan	100
81	0,6	0,8	0	0	sehat	0
82	2,2	1	9	24	sangat berat	100
83	1,7	1	9	24	berat	100
84	4	1,6	9	24	berat	100
85	5	1,8	9	24	ringan	100
86	2	1,5	9	24	sangat ringan	100
87	1	0,5	9	24	berat	100
88	3,5	1,3	9	24	sangat berat	100
89	1,3	0,9	9	24	berat	100
90	3	1,7	9	24	berat	100
91	2	0,6	9	24	berat	100
92	3,8	1,3	0	0	sehat	0
93	1,5	0,7	0	0	sehat	0

Lanjutan Lampiran 7. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Danurejo

94	4	1,3	0	0	sehat	0
95	0,4	0,5	0	0	sehat	0
96	0,4	0,6	0	0	sehat	0
97	1,5	0,7	9	24	sangat ringan	100
98	1	0,6	9	24	berat	100
99	1	0,6	9	24	sangat berat	100
100	1	0,6	9	24	berat	100
101	1,8	0,9	9	24	berat	100
102	4	1,8	9	24	sangat ringan	100
103	2,8	1,1	9	24	sangat ringan	100
104	3	1,3	9	24	berat	100
105	4,5	1,7	9	24	sangat berat	100
106	2,8	1,1	9	24	berat	100
107	0,4	0,5	9	24	berat	100
108	1	0,6	0	0	sehat	0
109	3,2	1,3	9	24	sangat ringan	100
110	3,2	1,3	0	0	sehat	0
111	1,8	0,7	9	24	ringan	100
112	1	0,6	8	21	ringan	200
113	1	0,7	0	0	sehat	0
114	3	1,6	9	24	berat	100
115	3	1,4	8	21	berat	200
116	3	1,3	8	21	ringan	200
117	2	1	9	24	sangat berat	100
118	1	0,6	9	24	ringan	100
119	2	0,9	8	21	berat	200
120	0,4	0,5	0	0	sehat	0
121	3	1,3	0	0	sehat	0
122	3	1,3	0	0	sehat	0
123	2	1	9	24	berat	100
124	2	1,3	0	0	sehat	0

Lanjutan Lampiran 7. Tabel pengamatan tanaman jabon di desa Danurejo

125	2	1,3	0	0	sehat	0
126	1,5	0,9	0	0	sehat	0
127	3	1,1	0	0	sehat	0
128	2	1	9	24	berat	100
129	2	1,2	0	0	sehat	0
130	1,5	1	9	24	ringan	100
131	0,8	1	0	0	sehat	0
132	0,4	0,8	0	0	sehat	0

Keterangan Kode Lokasi kerusakan

0 = tidak terjadi kerusakan, 1 = Akar, 2 = Akar dan batang sebelum cabang, 3 = akar dan batang sampai cabang pertama, 4 = batang bawah, 5 = batang atas, 6 = batang dan tajuk, 7 = cabang, 8 = pucuk, 9 = daun

Keterangan Kode Tipe Kerusakan

01 = Kangker, 02 = tubuh buah jamur, 03 = luka, 04 = gumosis, 11 = batang/akar patah, 12 = tunas air, 13 = akar patah lebih dari 0,9m, 21 = pucuk mati, 22 = patah dan mati, 23 tunas air berlebih, 24 = daun rusak, 25 = perubahan warna daun, 31 = kerusakan lain

Keterangan Kode Penyebab Kerusakan :

100 = Serangga, 210 = Luka, 200 = Penyakit, 300 = Api, 400 = Binatang, 500 = Cuaca, 600 = Persaingan Tumbuhan, 700 = Kegiatan manusia, 800 = Tidak diketahui Penyebabnya, 999 = Selain Kriteria yang sudah ada